

# ANALISIS BIAYA RELEVAN : MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS DI PT. AQUAMAS INDAH

Ainun Arizah\*)

Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ainunarizah@unismuh.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya relevan PT. Aquamas Indah dan menganalisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Adapun metode analisis yang digunakan dimulai dengan mengelompokkan data-data biaya yang ada menjadi biaya relevan dan tidak relevan, selanjutnya dilakukan pemisahan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel, kemudian dilakukan analisis biaya relevan. Hasil analisis biaya relevan menunjukkan bahwa pesanan khusus dari PT. Multi Sari Fisindo dan PT. Sumber Baru dapat mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa pesanan khusus tersebut dapat diterima.

**Kata Kunci:** Pesanan Khusus, Biaya Relevan, Biaya Semi Variabel, Biaya Tetap, Biaya Variabel.

## Abstract

*This study aims to determine the relevant cost calculation of PT. Aquamas Indah and analyze relevant costs for making decisions to accept or reject special orders. The analytical method used starts with calculating production costs and then classifying existing cost data into relevant and irrelevant costs, then separating semi-variable costs into fixed costs and variable costs, then conducting relevant cost analysis. The results of the analysis of relevant costs indicate that special orders from PT. Multi Sari Fisindo and PT. Sumber Baru can benefit the company. So it was concluded that the special order was acceptable.*

**Keywords:** Special Order, Relevant Cost, Semi Variabel Costs, Fixed Cost, Variabel Cost.

## PENDAHULUAN

Salah satu tugas pokok manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan tersebut terdiri dari keputusan rutin yang terkait dengan operasi sehari-hari perusahaan seperti pemasaran, produksi dan keuangan, serta keputusan khusus yang hanya kadangkala saja dibuat seperti keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (Purwanti dan Prawironegoro. 2013).

Pengambilan keputusan memilih alternatif tindakan yang berkaitan dengan masa akan datang, oleh karena itu salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi biaya (Halim, dkk. 2011). Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda diantara berbagai alternatif pilihan (Siregar, dkk. 2013).

PT. Aquamas Indah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi es balok, dimana dalam

menjalankan aktivitas usahanya, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu melakukan analisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus adalah harga jual per balok es yang harus lebih besar dari biaya variabel serta kapasitas produksi yang masih ada. Sedangkan pesanan khusus yang ditolak apabila pesanan khusus yang diterima oleh perusahaan di bawah dari biaya variabel dan kapasitas produksi tidak mencukupi.

Pemanfaatan kapasitas menganggur digunakan untuk memproduksi pesanan khusus. Sebaiknya, pesanan khusus diproduksi setelah perusahaan melakukan analisis biaya relevan. Akan tetapi, PT. Aquamas Indah belum melakukan analisis biaya relevan sebelum memutuskan menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui apakah pesanan khusus yang diterima PT. Aquamas Indah pada tahun 2018 dari PT. Multi Sari Fisindo dan PT. Sumber Baru dapat diterima atau ditolak. Untuk itu dilakukan analisis biaya relevan untuk selanjutnya menjadi dasar pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis biaya relevan digunakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di PT. Aquamas Indah?.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan PT. Aquamas Indah dan menganalisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

### **Penelitian Terdahulu**

Akuntansi manajemen terkait dengan bagaimana pihak manajemen mengambil keputusan atas informasi-informasi akuntansi dalam perusahaan. Pesanan khusus seringkali didapatkan perusahaan dari pelanggan. Keputusan apakah pesanan khusus tersebut diterima atau ditolak adalah tugas manajemen dimana keputusan yang diambil haruslah menghasilkan laba bagi perusahaan. Pemanfaatan kapasitas menganggur dan biaya variabel adalah dasar keputusan khusus tersebut bisa diterima. Penelitian tentang analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus antara lain.

Andry (2011) meneliti penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata di Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan biaya relevan, menunjukkan bahwa PT. Adinata belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat, analisis mengenai biaya relevan, menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pesanan

khusus dari UD. Jaya Abadi dan Toko Riva dapat diterima.

Octavianus, dan Ventje (2014) meneliti di UD. Sinar Sakti, hasil penelitian mereka menunjukkan harga pesanan khusus dari pelanggan lebih kecil dari harga jual yang ditetapkan perusahaan. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis biaya relevan, diketahui jika biaya biaya relevan produk lebih kecil dibandingkan harga pesanan khusus. Artinya perusahaan tetap mendapatkan laba jika menerima keputusan tersebut. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Biaya Relevan**

Biaya relevan merupakan biaya masa mendatang karena digunakan untuk menyusun anggaran, perencanaan laba, dan pengendalian kegiatan yang bertumpu pada program kerja jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Samryn (2001) Biaya relevan adalah suatu konsep biaya yang dapat digunakan dalam keputusan tertentu yang berhubungan dengan alternatif yang akan dipilih. Dua kriteria biaya relevan adalah: (1) diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang, dan (2) berbeda di antara berbagai alternatif. Lebih lanjut, Siregar, dkk (2013) menjelaskan bahwa untuk menjadi relevan, suatu biaya tidak hanya harus merupakan biaya masa depan, tetapi juga harus berbeda diantara berbagai alternatif. Apabila biaya masa depan jumlahnya sama untuk berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki dampak terhadap pembuatan keputusan.

Dengan demikian biaya relevan mempunyai dua ciri atau karakteristik yaitu:

- a. Biaya tersebut akan terjadi dengan diambilnya suatu alternatif sehingga merupakan biaya masa yang akan datang (*future cost*).
- b. Biaya tersebut harus berbeda diantara berbagai alternatif yang ada.

### **Alternatif Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan biasanya berhubungan erat dengan masalah atau kesulitan yang sering terjadi dalam

perusahaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pihak-pihak yang berkaitan dalam tingkat manajerial perusahaan belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengambilan keputusan. Halim, dkk (2011) mengelompokkan pengambilan keputusan menjadi pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan pengambilan keputusan khusus. Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya dibandingkan dengan keputusan operasi perusahaan secara periodik. Pengambilan keputusan khusus menurut Halim, dkk (2012) antara lain :

- a. Menerima atau menolak pesanan khusus.
- b. Pengurangan atau penambahan jenis produk / departemen.
- c. Membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi.
- d. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.
- e. Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi.
- f. Penggantian aktiva tetap.

#### **Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus**

Ada kalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus (misal lebih rendah dari harga jual normal). Untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut, manajemen harus mempertimbangkan pendapatan dan biaya relevan. Jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel tersebut merupakan biaya relevan yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif. Akan tetapi jika operasi perusahaan masih berada di bawah kapasitas penuh, dan memungkinkan pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya relevan. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut mengakibatkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya

usaha tersebut juga merupakan biaya relevan yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Menurut Halim, dkk (2012), manajemen harus melewati beberapa proses pengambilan keputusan, antara lain :

- a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.
- b. Mengidentifikasi alternatif solusi yang dianggap layak dan mengeluarkan alternatif solusi yang dianggap tidak layak.
- c. Mengidentifikasi biaya dan manfaat yang terkait dengan masing-masing alternatif solusi yang layak. Kelompokkan biaya dan manfaat dalam relevan dan tidak relevan, dan mengeluarkan yang tidak relevan dari pertimbangan.
- d. Jumlahkan biaya dan manfaat relevan untuk masing-masing alternatif.
- e. Menilai faktor kualitatif.
- f. Pilihlah alternatif dengan manfaat (secara keseluruhan) yang paling besar.

Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu, hanya biaya masa mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan. Untuk dapat disebut relevan, sebuah biaya tidak hanya berhubungan dengan masa yang akan datang, namun juga biaya tersebut harus berbeda dari satu alternatif lain. Jika biaya masa mendatang jumlahnya sama besar pada berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki akibat pada keputusan.

#### **METODE ANALISIS**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dan menentukan pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan telah diambil. Maka data dianalisis dengan tahapan, sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan data-data biaya yang ada menjadi biaya relevan dan tidak relevan.

- b. Melakukan analisis biaya, dalam analisis ini dilakukan analisis pemisahan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel, dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil (*least square regression method*) dengan rumus:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana :

Y = Total biaya semi variabel

X = Tingkat Aktivitas (variabel bebas)

a = Total biaya tetap

b = Total Biaya variabel per unit aktivitas

Untuk menentukan parameter a dan b dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

- c. Selanjutnya, melakukan Analisis biaya relevan, dimana pemilihan alternatif didasarkan pada biaya relevan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Aquamas Indah di Makassar adalah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi es balok. Perusahaan memiliki beberapa distributor tetap yang rutin memesan produk kepada PT. Aquamas Indah. Dalam beberapa kesempatan, seringkali perusahaan mendapatkan pesanan khusus dengan harga dibawah harga jual normal. Perusahaan sebelumnya hanya menerima atau menolak pesanan khusus tersebut dengan dasar perkiraan. Jika pesanan khusus diterima dan total keseluruhan produksi masih dibawah kapasitas produksi perusahaan, dan jika pesanan khusus ditolak karena kapasitas produksi perusahaan telah mencukupi kapasitas produksi. Belum ada analisis biaya yang diterapkan oleh perusahaan, oleh karena itu. Keuntungan dan ketepatan pemilihan alternatif menerima atau menolak pesanan khusus belum diketahui pasti oleh perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini membantu perusahaan mengambil keputusan yang tepat saat ada pesanan khusus dari pelanggan, apakah pesanan khusus tersebut diterima atau ditolak.

**TABEL 1. KAPASITAS PRODUKSI ES BALOK PT. AQUAMAS INDAH TAHUN 2018**

Bulan	Kapasitas Produksi	Kapasitas Produksi	Kapasitas Menganggur
	Normal	Sesungguhnya	
	Balok	Balok	
	(1)	(2)	(1) - (2) = (3)
Januari	68.613	63.260	5.353
Februari	68.613	63.649	5.864
Maret	68.613	62.890	5.723
April	68.613	62.890	5.723
Mei	68.613	65.143	3.470
Juni	68.613	67.763	850
Juli	68.613	62.891	5.722
Agustus	68.613	62.769	5.844
September	68.613	62.888	5.725
Oktober	68.613	62.773	5.840
November	68.613	62.889	5.724
Desember	68.613	62.783	5.830

Jumlah	823.356	762.588	60.768
--------	---------	---------	--------

Sumber: PT. Aquamas Indah, data diolah

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa kapasitas produksi normal es balok dalam tahun 2018 adalah sebesar 823.356 es balok, sedangkan kapasitas sesungguhnya sebesar 762.588 es balok, sehingga terdapat kapasitas menganggur (*idle kapasitas*) sebesar 60.768 es balok. Sehingga akibat dari adanya kapasitas menganggur, dapat dijadikan sebagai pesanan khusus.

Selanjutnya, perusahaan menghitung anggaran biaya yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap (biaya semi variabel) lalu melakukan analisis regresi.

#### Biaya Bahan Baku Langsung

Proses produksi es balok membutuhkan beberapa bahan antara lain, air, garam dan amoniak (NH<sub>3</sub>). Untuk memproduksi 1 es balok menurut bagian produksi pada perusahaan PT. Aquamas, maka dibutuhkan air sebanyak 30 liter sehingga dalam memproduksi es balok sebanyak 762.588 es balok maka dibutuhkan air sebanyak 22.877.640 liter (30 liter x 762.588 es balok). Dengan

demikian maka estimasi besarnya pembelian air adalah 22.877.640 liter x Rp.150 = Rp. 3.431.646.000,-

Untuk memproduksi 1 es balok menurut bagian produksi PT. Aquamas, maka dibutuhkan garam sebesar 2 liter, sehingga dalam memproduksi es balok sebesar 762.588 balok maka dibutuhkan garam sebesar 1.525.176 liter (762.588 x 2 liter). Dengan demikian maka besarnya pemakaian garam adalah sebesar Rp. 2.287.764.000,- (1.525.176 liter x Rp.1.500)

Untuk memproduksi 1 es balok menurut bagian produksi PT. Aquamas Indah maka membutuhkan amoniak sebesar 0,005 liter, sehingga dalam memproduksi es balok sebesar 762.588 balok maka dibutuhkan amoniak sebesar 3.812,94 liter. Hal ini berarti bahwa besarnya amoniak sebesar Rp. 209.711.700,- (3.812,94 liter x Rp.55.000).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas maka selanjutnya dapat disajikan biaya bahan baku dalam memproduksi es balok yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**TABEL 2. ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG TAHUN 2018**

NO	Uraian	Jumlah Bahan Baku (liter)	Harga beli per liter (Rp)	Biaya Bahan Baku Langsung (Rp)
1.	Air	22.877.640	150	3.431.646.000
2.	Garam	1.525.176	1.500	2.287.764.000
3.	Amoniak (NH <sub>3</sub> )	3.812,94	55.000	209.711.700
TOTAL				5.929.121.700

#### Biaya Tenaga Kerja Langsung

Produksi es balok melalui beberapa tahapan yang membutuhkan tenaga kerja yang berbeda untuk tiap tahapan tersebut. Perusahaan memiliki jam kaeja selama 7 jam tiap harinya dan perkiraan selama sebulan perusahaan beroperasi sebanyak 25 hari, dan berlangsung sepanjang tahun. Besarnya biaya tenaga kerja langsung dalam proses produksi es balok selama

tahun 2018 (7 jam x 25 hari x 12 bulan = 2.100 jam) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Pengisian Ice Can  
Dalam pengisian ice can perusahaan membutuhkan jumlah tenaga kerja sebesar 5 orang selanjutnya biaya tenaga kerja langsung Rp.31.500.000 (2.100 jam x 5 orang x Rp.3.000).
2. Bagian Pengangkatan  
Dalam proses pengangkatan ice can jumlah tenaga kerja sebesar 2 orang.

- Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.12.600.000, (2.100 jam x 2 orang x Rp.3000).
3. Bagian Pendinginan  
Dalam proses pendinginan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp.29.400.000,- (2.100 jam x 4 orang x Rp. 3.500).
  4. Bagian Perendaman  
Dalam melakukan perendaman ice can dibutuhkan jumlah tenaga kerja sebesar 2 orang. Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.12.600.000, (2.100 jam x 2 orang x Rp.3000).
  5. Proses Pelepasan  
Dalam proses pelepasan ice can dibutuhkan tenaga kerja sebesar 2 orang. Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.12.600.000, (2.100 jam x 2 orang x Rp.3000).
  6. Proses Peyortiran  
Dalam proses menyortir es balok dibutuhkan jumlah tenaga kerja sebesar 2 orang. Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.10.500.000, (2.100 jam x 2 orang x Rp.2.500).
  7. Proses Pengangkutan  
Dalam proses pengangkutan es balok ke konsumen dibutuhkan jumlah tenaga kerja sebesar 4 orang. Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.25.200.000, (2.100 jam x 4 orang x Rp.3.000).

**TABEL 3. ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TAHUN 2018**

No	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
1.	Pengisian Ice Can	2.100	5	3.000	31.500.000
2.	Pengangkutan Ice Can	2.100	2	3.000	12.600.000
3.	Pendinginan Ice Can	2.100	4	3.500	29.400.000
4.	Perendaman Ice Can	2.100	2	3.000	12.600.000
5.	Pelepasan Ice Can	2.100	2	3.000	12.600.000
6.	Penyortiran Ice Can	2.100	2	2.500	10.500.000
7.	Pengangkutan Ice Can	2.100	4	3.000	25.200.000
Jumlah			19 orang		134.400.000

Sumber : PT. Aquamas Indah, data diolah

#### Biaya Overhead Pabrik

**TABEL 4. BIAYA OVERHEAD PABRIK TAHUN 2018  
(Kapasitas Jam Kerja : 2.100 Jam)**

NO	Uraian	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total (Rp)
1.	Bahan Penolong		189.327.900	189.327.900
2.	Bahan Bakar		123.456.290	123.456.290
3.	Biaya Listrik / Telepon	14.600.899	49.987.999	64.588.898

4.	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	51.500.000	-	51.500.000
5.	Biaya Umum Pabrik Lainnya	195.700.250	45.500.000	241.200.250
		261.801.149	408.272.189	670.073.338

Sumber: PT. Aquamas Indah, data diolah

### Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Aktiva Tetap (Biaya Semi Variabel)

**TABEL 5. Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Aktiva Tetap dalam Proses Produksi Es Balok (Semi Variabel) tahun 2018**

Bulan	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Aktiva Tetap (Rp)
Januari	1.562.500
Februari	1.437.500
Maret	1.558.125
April	1.597.937
Mei	1.452.937
Juni	1.520.625
Juli	1.437.500
Agustus	1.375.000
September	1.331.250
Oktober	1.375.000
Nopember	1.437.500
Desember	1.500.000
Jumlah	17.585.874

Sumber: PT. Aquamas Indah di Makassar

Berdasarkan data mengenai biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, maka dapat dilakukan pemisahan biaya semi variabel ke dalam komponen biaya

variabel dan biaya tetap yang dapat ditentukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

**TABEL 6. Regresi Volume Produksi Dengan Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Aktiva Tetap Bulan Januari S/D Desember 2018**

Bulan	Volume Produksi (X)	Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Y)	X <sup>2</sup>	X.Y
Januari	63.260	1.562.500	4.001.827.600	98.843.750.000
Februari	63.649	1.437.500	4.051.195.201	91.495.437.500
Maret	62.890	1.558.125	3.955.152.100	97.990.481.250
April	62.890	1.597.937	3.955.152.100	100.494.257.930
Mei	65.143	1.452.937	4.243.610.449	94.648.674.991
Juni	67.763	1.520.625	4.591.824.169	103.042.111.875
Juli	62.891	1.437.500	3.955.277.881	90.405.812.500
Agustus	62.769	1.375.000	3.939.947.361	86.307.375.000
September	62.888	1.331.250	3.954.900.544	83.719.650.000
Oktober	62.773	1.375.000	3.940.449.529	86.312.875.000
Nopember	62.889	1.437.500	3.956.284.201	90.417.312.500
Desember	62.783	1.500.000	3.941.705.089	94.174.500.000

<b>Jumlah</b>	<b>762.588</b>	<b>17.585.874</b>	<b>48.487.326.224</b>	<b>1.117.852.238.564</b>
---------------	----------------	-------------------	-----------------------	--------------------------

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel mengenai hasil regresi antara volume produksi dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dari bulan Januari s/d Desember tahun 2018 maka

selanjutnya besarnya biaya variabel (b) dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{12(1.117.852.238.564) - (762.588)(17.585.874)}{12(48.487.326.224) - (762.588)^2}$$

$$b = \frac{13.414.226.862.768 - 13.410.776.481.912}{581.847.914.688 - 581.540.457.744}$$

$$b = \frac{3.450.380.856}{307.456.944}$$

$$b = 11,22$$

Sedangkan nilai a dapat ditentukan melalui perhitungan berikut ini:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$a = \frac{17.585.874 - 11,22(762.588)}{12}$$

$$a = \frac{17.585.874 - 8.556.237,36}{12}$$

$$a = \frac{9.029.636,64}{12}$$

$$a = \text{Rp. } 752.469,72$$

Dengan demikian maka persamaan trend liner adalah:

$$Y = 752.469,72 + 11,22(X)$$

Dimana :

Y = Total biaya aktivitas

a = Komponen biaya tetap

b = Biaya variabel per unit aktivitas

X = Ukuran output aktivitas

Kemudian pemisahan biaya semi variabel dapat ditentukan sebagai berikut:

Biaya tetap (a)	=	9.029.636,64
752.469,72 x 12 bulan		
Biaya variabel (b)	=	8.556.237,36
(11,22 x 762.588)		
Total Biaya	=	17.585.874

Berdasarkan perhitungan diatas, total biaya semi variabel yang dikeluarkan sebesar Rp. 17.585.874. Selanjutnya

disajikan kalkulasi biaya produksi yaitu sebagai berikut :

**TABEL 7. KALKULASI BIAYA PRODUKSI TAHUN 2018**

Jenis Biaya Produksi	Biaya Produksi	
	Total Biaya	Per balok
<b>A. Biaya Variabel</b>		
1. Biaya Bahan Baku Langsung	5.929.121.700	7.775
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	134.400.000	176,24
3. Biaya Bahan Penolong	189.327.900	248,27
4. Biaya Bahan Bakar	123.456.290	161,89
5. Biaya Listrik/Telepon	49.987.999	65,55
6. Biaya Umum Pabrik Lainnya	45.500.000	59,67
7. Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Aktiva Tetap	8.556.237,36	11,22
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>6.480.350.126,36</b>	<b>8.497.84</b>
<b>B. Biaya Tetap</b>		
1. Biaya Listrik / Telepon	14.600.899	19,15
2. Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	51.500.000	67,53
3. Biaya Umum Pabrik Lainnya	195.700.250	256,63
4. Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Aktiva Tetap	9.029.636,64	11,84
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>270.830.785,64</b>	<b>355,15</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>6.751.180.912</b>	<b>8.852,99</b>

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa untuk memproduksi satu buah es balok memerlukan biaya produksi sebesar Rp. 8.852,99. Selanjutnya, dilakukan analisis biaya relevan, apakah menerima atau menolak pesanan khusus dari PT. Multi Sari Fisindo dan PT. Sumber Baru.

**Analisis Biaya Relevan**

Sebelum mengambil keputusan, dilakukan analisis biaya relevan. Adapun pengolongan biaya yang termasuk biaya relevan dan biaya tidak relevan antara lain sebagai berikut.

**TABEL 8. BIAYA RELEVAN DAN TIDAK RELEVAN**

No.	Jenis Biaya	Relevan (per Balok)	Tidak Relevan
-----	-------------	---------------------	---------------

1.	Biaya Bahan Baku Langsung	7.775	
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	176,24	
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik :		
	✓ Biaya Bahan Penolong	248,27	
	✓ Biaya Bahan Bakar	161,89	
	✓ Biaya Listrik / telepon	65,55	14.600.899
	✓ Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	-	51.500.000
	✓ Biaya Umum Pabrik Lainnya		
	✓ Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Aktiva Tetap	59,67	195.700.250
		11,22	9.029.636,64
	Jumlah	8.497,84	270.830.785,64

Sumber : PT. Aquamas Indah di Makassar.

Berdasarkan perhitungan biaya relevan untuk memproduksi satu es balok, biaya relevan sebesar Rp. 8.497,84 dan biaya tidak relevan sebesar Rp. 270.830.785,64,-.

Kapasitas produksi PT. Aquamas Indah dapat dilihat di tabel 1 dengan rincian, kapasitas normal sebesar 823.356 es balok per tahun dan kapasitas sesungguhnya selama tahun 2018 sebanyak 762.588 dan kapasitas menganggur sebanyak 60.768 es balok tahun 2018. Es balok secara normal dijual dengan harga Rp. 13.000. Data selanjutnya diketahui

bahwa PT. Aquamas mendapatkan pesanan khusus dari PT. Multi Sari Fisindo dan PT. Sumber Baru, sebagai berikut :

1. PT. Aquamas Indah menerima pesanan khusus dari PT. Multi Sari Fisindo pada bulan Maret 2018 sebesar 8.000 es balok dengan harga Rp.10.750,-
2. PT. Aquamas Indah menerima pesanan khusus dari PT. Sumber Baru pada bulan Juli 2018 sebesar 17.000 es balok dan bulan November tahun 2015 sebesar 755 es balok dengan harga jual sebesar Rp. 9.500,-

### Pesanan Khusus dari PT. Multi Sari Fisindo

**Tabel 9. Kalkulasi Perhitungan Laba Rugi atas Pesanan Khusus PT. Multi Sari Fisindo**

Pendapatan Relevan	
8.000 x Rp. 10.750	= Rp. 86.000.000
Biaya Relevan	
8.000 x Rp. 8.497,84	= Rp. 67.982.720
Laba Relevan	= Rp. 18.017.280

#### Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pesanan khusus untuk PT. Multi Sari Fisindo dapat diterima sebab jumlah

pesanan khusus dapat mendatangkan keuntungan sebesar Rp. 18.017.280,-.

### Pesanan Khusus dari PT. Sumber Baru

**Tabel 10. Kalkulasi Perhitungan Laba Rugi Atas Pesanan Khusus PT. Sumber Baru**

Pendapatan Relevan	
17.000 x Rp. 9.500	= Rp. 161.500.000
Biaya Relevan	
17.000 x Rp. 8.497,84	= Rp. 144.463.280
Laba Relevan	= Rp. 17.036.720,-

#### Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pesanan khusus untuk PT. Sumber Baru dapat diterima sebab jumlah pesanan khusus dapat mendatangkan keuntungan sebesar Rp. 17.036.720,-.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis perhitungan biaya dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak suatu pesanan khusus pada perusahaan PT. Aquamas Indah, maka ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis mengenai biaya relevan, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis pesanan khusus menunjukkan bahwa pesanan khusus dari PT. Multi Sari Fisindo dan PT. Sumber Baru dapat diterima

## **SARAN**

Setelah penulis menyimpulkan hasil analisis, maka penulis menyarankan kepada perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi volume produksi es balok, sehingga kapasitas menganggur semakin kecil serta volume penjualan meningkat dan perusahaan dapat meningkatkan laba.
2. Perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi es balok, hendaknya menggunakan perhitungan biaya relevan, dalam pemilihan

alternatif menerima atau menolak pesanan khusus, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dengan jelas apakah pesanan yang diterima memberikan keuntungan bagi perusahaan atau tidak dan berapa besar keuntungan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Purwanti, Ari., dan Prawironegoro, Darsono, 2013, Akuntansi Manajemen, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang., dan Kusufi, Muhammad Syam. 2011. Akuntansi Manajemen Edisi 2, BPFE. Jogjakarta. dkk. 2011
- Siregar, Baldric., Suropto, Bambang., Hapsoro, Dodi., Widodo, Eko., dan Biyanto, Frasto, 2013, Akuntansi Manajemen, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Andry, 2011, Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata Di Makassar, Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin.
- Octavianus, M., dan Ventje, I., 2014, Analisis Biaya Relevan untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Sinar Sakti, Jurnal EMBA, Vol 2 No.3, Hal 236-244.
- Samryn, L.M, 2001, Akuntansi Manajerial, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.